

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *Tipe*  
JIGSAW PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MERANGIN**

**SKRIPSI**



**ANGGUN KHOTIMAH  
NIM. 201190033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

# **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *Tipe* JIGSAW PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MERANGIN**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan



**ANGGUN KHOTIMAH  
NIM. 201190033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.ainjambi.ac.id](http://www.ainjambi.ac.id)

---

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Anggun Khotimh  
NIM : 201190033  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, 25 Januari 2023  
Pembimbing I,



**Elly Suravva, S. Ag., M, Pd**  
NIP. 196910211995032002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.ainjambi.ac.id](http://www.ainjambi.ac.id)

---

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Anggun Khotimh  
NIM : 201190033  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, 25 Januari 2023  
Pembimbing I,



**M. Tantowi, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 2030078002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

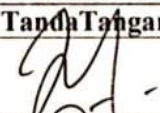
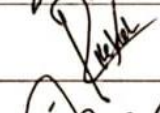

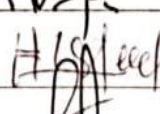
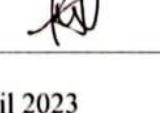
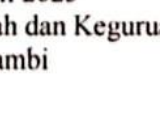
**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 202 /D-I/KP.01.2/ 4 / 2023

Skripsi dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 03 April 2023  
Jam : 09.00-10.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah FTK  
Nama : Anggun Khotimah  
NIM : 201190033  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI |                                                    |                                                                                      |              |
|------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| No.                          | Nama                                               | TandaTangan                                                                          | Tanggal      |
| 1.                           | Dr. Tuti Indriyani, S.Ag.,M.Pd.I<br>(Ketua Sidang) |  | 12/4 -2023   |
| 2.                           | Rikel Saputri, M.Pd<br>(Sekretaris Sidang)         |  | 12/4 23      |
| 3.                           | Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I<br>(Penguji I)       |  | 10/4 23      |
| 4.                           | Heri Darmawansah, M.Pd<br>(Penguji II)             |  | 10/04 / 2023 |
| 5.                           | Ely Surayya, S.Ag., M.Pd<br>(Pembimbing I)         |  | 13/4 / 2023  |
| 6.                           | M. Thontowi, S.Pd.I.,M.Pd<br>(Pembimbing II)       |  | 11/04 2023   |

Jambi, April 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
Dr. Hj. Badlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS


Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 5 februari 2023

Yang menyatakan

  
**Anggun Khotimah**  
NIM. 201190033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya ayahanda Agus Salim dan ibunda Tina Wati yang senantiasa mendoakan, mendidik, membimbing dengan penuh keikhlasan dan senantiasa menunggu keberhasilan saya dengan sabar. Untuk Adik saya M. Ghazi Al Ghifari serta teman-teman seperjuanganku yang selalu kebersamai saya selama proses perkuliahan terima kasih kepada Annisa Wira Wasistha, Putri Indah Mubihanti, Radha salsabila Elyndra, Dea Nanda Wulandari, Atika Rahmatina, Lesfika Ariani, Wilda Anita, Nabila Fitria, Rodi Alhadad, Ruli Rodika yang sejak awal berjuang bersama hingga saat ini saling mensuport untuk terus semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Serta kepada teman-temanku di kelas PAI A angkatan 2019 yang telah banyak berjasa, berjuang bersama sehingga sampai dengan titik sekarang dalam perjuangan saya di bangku perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku, semoga Allah SWT. meridhoi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. {QS. Al-Ma'idah:2}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'aalamin.* Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karna berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengarahkan manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang jauh dari kata sempurna ini guna meraih gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dengan rahmat dan izin-Nya kepada penulis dengan menghadirkan orang-orang luar biasa yang menjadi penyemangat para penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Tina Wati dan Ayah Agus Salim serta Adik M. Ghazi Al-Ghifari yang telah memberikan dukungan kepada saya baik dari segi material dan spiritual selama menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sekretaris jurusan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M. Si Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Ibu Elly Surraya, S.Ag.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Thontowi, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah membimbing saya dalam Penulisan ini.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap civitas akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas segala bimbingan dan bantuan.

8. Bapak Tri Sulistiyo S.Pd.,MA selaku kepala sekolah MtsN 1 Merangin yang sudah memberi saya izin untuk melakukan riset.

9. Ibu Igus Susanti S. Hi selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin yang sudah bersedia saya wawancarai.

10. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin.

11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019, serta semua teman-teman yang selama ini memberi semangat, do'a serta dukungan kepada saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi pebulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Jambi, 5 februari 2023

Penulis

**Anggun Khotimah**

NIM. 201190033

## ABSTRAK

Nama : Anggun Khotimah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif *Tipe Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin 2) Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin, 3) Mendeskripsikan upaya guru mengatasi kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin. Untuk mencapai tujuan dari penelitian di atas, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dilakukan di MTSN 1 Merangin, subyek penelitian adalah guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A dan siswa kelas VIII A. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin yaitu : 1) proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin, sudah berjalan dengan baik dimana sebelum pembelajaran guru membuat rpp, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran sebelum dimulai. 2) kendala yang dihadapi guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah (1) Masih ada siswa yang enggan mengemukakan pendapatnya, (2) kelas yang tidak kondusif, (3) daya serap siswa yang berbeda. 3) upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah (1) memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik, (2) belajar diluar kelas, (3) guru harus menjadi pembimbing yang baik bagi peserta didik.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Akidah Akhlak

## ABSTRAC

Name : Anggun Khotimah  
Department : Islamic Religious Education  
Title : Implementation of the Jigsaw Type Cooperative Learning Strategy in the Subject of Morals at MTSN 1 Merangin.

This study aims to: 1) Describe the process of implementing the jigsaw cooperative learning strategy in the Akidah Akhlak subject in class VIII A MTSN 1 Merangin 2) Describe what are the obstacles faced by the teacher in the process of implementing the jigsaw type cooperative learning strategy in the Akidah Akhlak subject in class VIII A MTSN 1 Merangin, 3) Describe the teacher's efforts to overcome obstacles in the process of implementing a jigsaw type cooperative learning strategy in the Akidah Akhlak subject in class VIII A MTSN 1 Merangin. To achieve the objectives of the research above, researchers used descriptive qualitative research and the design used in this study was a descriptive method. The research was conducted at MTSN 1 Merangin, the research subjects were teachers of the Aqidah Akhlak class VIII A and class VIII A students. Data collection was carried out by conducting observations, interviews, and documentation. The results of the research on the implementation of the jigsaw type cooperative learning strategy in the Akidah Akhlak subject in class VIII A MTSN 1 Merangin, namely: 1) the process of implementing the jigsaw type cooperative learning strategy in the Akidah Akhlak subject in class VIII A MTSN 1 Merangin, has been going well where before learning the teacher makes lesson plans, conveys the objectives and learning steps before starting. 2) the obstacles faced by the teacher in the process of implementing the jigsaw cooperative learning strategy are (1) there are still students who are reluctant to express their opinions, (2) the class is not conducive, (3) the absorption power of students is different. 3) the efforts made by the teacher in overcoming these obstacles are (1) providing motivation and encouragement to students, (2) learning outside the classroom, (3) the teacher must be a good mentor for students.

Keywords: Cooperative Learning Strategies, Jigsaw Types, Moral Beliefs

## DAFTAR ISI

|                               |      |
|-------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....            | ii   |
| NOTA DINAS .....              | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS ..... | v    |
| PERSEMBAHAN .....             | vi   |
| MOTTO .....                   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....          | viii |
| ABSTRAK .....                 | x    |
| ABSTRACT.....                 | xi   |
| DAFTAR ISI.....               | xii  |
| DAFTAR TABEL.....             | xiv  |

### BAB 1 PENDAHULUAN

|                                         |   |
|-----------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1 |
| B. Fokus Permasalahan.....              | 6 |
| C. Rumusan masalah.....                 | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 6 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| A. Kajian teoritis .....                              | 8  |
| 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....           | 8  |
| 2. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ..... | 16 |
| 3. Akidah akhlak.....                                 | 20 |
| B. Hasil Studi Relavan.....                           | 28 |

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....  | 33 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian .....     | 33 |
| C. Jenis dan Sumber data.....              | 34 |
| D. Teknik Penumpulan Data.....             | 36 |
| E. Teknik Analisis Data.....               | 38 |
| F. Teknik Pemekrisaan Keabsahan Data ..... | 39 |
| G. Jadwal Waktu Penelitian .....           | 40 |

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum.....                   | 42 |
| B. Temuan khusus dan pembahasan ..... | 48 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 65 |
| B. Saran .....      | 66 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **CURICULUM VITAE (DATA PRIBADI)**

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu dan Tahap Penelitian .....            | 41 |
| Tabel 4.1 keadaan pndidik di MTSN 1 Merangin.....             | 44 |
| Tabel 4.2 keadaan tenaga kependidikan di MTSN 1 Merangin..... | 45 |
| Tabel 4.3 keadaan siswa di MTSN Merangin.....                 | 46 |
| Tabel 4.4 keadaan sarana pendidikan di MTS 1 Merangin.....    | 46 |
| Tabel 4.5 keadaa Prasarana pendidikan di MTSN Merangin .....  | 47 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan keagungan moralitas adalah harapan dari setiap guru kepada murid-muridnya. Setiap pendidik memiliki caranya masing-masing mendidik siswanya. Cara-cara ini dalam dunia pendidikan disebut strategi sedang belajar. Kemampuan pendidik dalam menggunakan strategi, metode, teknik dan media belajar sangat mempengaruhi prestasi Tujuan Pembelajaran. Strategi baik atau buruk digunakan oleh pendidik akan mempengaruhi cara siswa memperoleh pengalaman dalam belajar. Ketika pendidik menentukan Hasil yang harus dicapai siswa berupa: informasi, keterampilan, dan kemampuan baru perubahan sikap yang baru dan lebih baik, maka Pada saat itu, pendidik juga harus menentukan strategi yang efektif untuk mencapainya.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa adalah strategi pembelajaran kooperatif. Strategi Pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar optimal baik pengalaman individu serta kelompok. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kinerja akademik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri untuk melakukan hubungan social dengan mengembangkan rasa saling percaya sesama teman. (Dewi Agus Triani : 2016 : 220)

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran di kelas tentunya tergantung pada keahlian guru dalam menggunakan metode, teknik, strategi, dan metode pembelajaran.

Guru memainkan peran yang sangat penting menciptakan suasana kelas yang aktif dan harus bisa mengkondisikan hal itu terjadi interaksi antar siswa, untuk itu guru atau pendidik harus mampu menggunakan strategi



pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Guru sebagai guru yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk siswa harus menguasai terlebih dahulu pengetahuan dan pemahaman tentang strategi, cara atau metode penyampaian materi belajar dengan baik, guru harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan efisien, dan tepat sasaran ingin dicapai. (Hendri Mahardi, Erlisnawati : 2015 : 36)

Untuk mencapai pembelajaran yang baik aktif dan efektif, guru Pendidikan Agama Islam harus mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode dan strategi lain yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah strategi Pembelajaran kooperatif. strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan kegiatan belajar mengajar secara berkelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar optimal yang baik pengalaman individu dan kelompok. (Ismun Ali : 2021 : 249)

Pembelajaran kooperatif bisa melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat atau bertanya kepada peserta didik lain dan dapat melatih mental mereka untuk belajar bersama dan berdampingan dengan orang lain, selain itu dengan pembelajaran kooperatif bisa menekan kepentingan pribadi dan mengutamakan kepentingan kelompok. Pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan ketika guru menekankan pentingnya bekerja sama di samping usaha secara individu. Guru ingin pemerataan hasil Dalam pembelajaran, guru ingin menanamkan tutor sebaya atau belajar melalui teman sendiri, guru ingin pemerataan partisipasi aktif siswa, guru menginginkan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai masalah. Sehingga dengan belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif, siswa memiliki kesempatan untuk dapatkan pengalaman langsung dan menerapkan ide-ide mereka sehingga anak-anak tidak bosan dan bosan dengan mata pelajaran ini. Selain itu modelnya Pembelajaran ini dapat



mengurangi sifat siswa individualistis, tertutup dengan teman, kurang perhatian ke teman sekelas, hang out hanya dengan orang-orang tertentu, ingin memenangkan diri mereka sendiri, dan segera. strategi pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil pembelajaran berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Strategi pembelajaran kooperatif belum dikatakan optimal, jika masih ada kekhawatiran bahwa pembelajaran kooperatif hanya akan menimbulkan kekacauan di dalam kelas dan siswa tidak mau belajar jika ditempatkan dalam kelompok. Selain itu, masih banyak masyarakat yang memiliki kesan negatif tentang pembelajaran kooperatif mengenai kegiatan kooperatif atau kerja kelompok. Mereka beranggapan bahwa hasil kerja tugas kelompok tidak semata-mata hasil kerja sama semua anggota kelompok, melainkan hasil kerja sebagian anggota kelompok. Banyak siswa yang juga tidak senang jika diminta bekerja sama dengan orang lain, hal ini terjadi karena siswa yang pandai merasa harus melebihi siswa yang lain, dan siswa yang kurang mampu merasa minder. (Bambang Riyono, Syafik Ubaidillah : 2018 : 20)

Pembelajaran kooperatif ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan sesama siswa dalam tugas terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif juga, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi teman-temannya yang lain. Jadi pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan asumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika siswa dapat saling mengajar. (Zuriatun Hasanah : 2021 : 1)

Pendidikan agama islam telah mewarnai proses pendidikan di Indonesia, dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan. Dengan memperhatikan dasar dan fungsinya, pendidikan agama islam di sekolah harus diajarkan oleh guru Pendidikan agama islam profesional dengan tujuan mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang islami (insan kamil; beriman, taat, dan bermoral) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Poin ini juga menegaskan bahwa tujuan Pendidikan agama islam adalah membuat siswa menjadi ahli dalam agama Islam. (Mokh. Iman Firmansyah : 2019 : 79)

Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Muslim yang baik adalah yang memiliki aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan syariat yang hanya ditujukan kepada Allah sehingga tergambar kesalehan akhlak yang terpuji pada dirinya. Aqidah, syariat dan akhlak dalam Al-Quran disebut iman dan amal shaleh. Iman menunjukkan makna aqidah, sedangkan amal shaleh menunjukkan pengertian akhlak.

Strategi pembelajaran kooperatif ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Akidah Akhlak untuk mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama yang meliputi memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi Umat Islam yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan sekaligus mahasiswa dapat bekerjasama dengan sesama serta dapat meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan grandtour yang dilaskukan penelti pada 11 Agustus 2022 pada MTSN 1 Merangin di temukan bahwa rendahnya variasi strategi pembelajaran kooperatif oleh guru, lemahnya pengetahuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif. Permasalahan dimana masih banyak anak-anak yang tidak memiliki pemahaman yang baik dalam belajar, anak kurang mampu mempraktekkan materi ajar yang di ajarkan oleh guru.



penggunaan Strategi pembelajaran bertipe jigsaw dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan keaktifan dan kreativitas serta tanggung jawab siswa. Meskipun demikian, strategi Metode pembelajaran ini jarang digunakan oleh guru. hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman guru tentang tipe strategi pembelajaran kooperatif jigsaw masih kurang, jigsaw kurang efektif bila waktu tersedia relatif singkat sedangkan materi pelajarannya sangat luas, selain itu suasana kelasnya terkesan tapi dan kurang tertata. Tapi teknik yang terkandung di dalamnya juga mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan, semangat belajar dan kerjasama di sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi hasil dan pembelajaran siswa.

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dilakukan guru adalah memotivasi siswa agar lebih aktif dan mentransfer pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dalam pemahaman pelajaran akidah akhlak. Artinya siswa termotivasi untuk menyampaikan pendapat dengan jelas dan tepat, memperhatikan guru menyampaikannya materi dan menanggapi dengan tepat, mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi yang diajarkan. Siswa juga mampu berkembang dan siswa juga mampu menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab atas pendapat mereka sendiri.

Berdasarkan pemaparan dari masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul skripsi **Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas serta keterbatasan peneliti, maka pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 1 Merangin
2. Penelitian ini berfokus pada implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 1 Merangin.
3. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VIII A MTSN 1 Merangin

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 1 Merangin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin
- b. Mendeskripsikan apa saja kendala yang di hadapi guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- c. Mendeskripsikan upaya guru mengatasi kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan teoritis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan Akidah Akhlak.
  - b. Kegunaan praktis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan temuan temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam memahami implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi satu landasan ilmiah dalam memecahkan masalah serupa pentingnya implementasi pembelajaran kooperatif. Syarat menyelesaikan strata 1(S-I) dan bisa bermanfaat bagi pembaca.
  - c. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk keterampilan dan pengetahuan, Serta memenuhi salah satu persyaratan mencapai Sarjana Srata satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritis

Untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan dalam judul yang dibahas, maka diperlukan suatu kajian dan analisis dari beberapa teori atau pendapat pakar, ada beberapa teori yang penulis paparkan yang berkaitan dengan judul diatas, sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

David dan Roger Johnson mendefinisikan *Cooperative Learning* adalah "a teaching strategy i which small teams, each with students of different levels of ability, use a variety of learning activities to improve their understanding of a subject" (Strategi pembelajaran berupa dimana kelompok kecil setiap siswa memiliki level kemampuan yang berbeda, dengan menggunakan berbagai aktivitas belajar untuk meningkatkan pemahaman materi). Asep Gojwan mendefinisikan *cooperative* sebagai model menekankan belajar kegiatan gotong royong siswa dalam pembelajaran berupa kelompok kecil untuk mencapai tujuan sama dengan menggunakan berbagai macam kegiatan belajar meningkatkan kemampuan peserta belajar memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif.

Dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran kooperatif yang dikenal atau belajar kooperatif. *Cooperative Learning* terdiri dari dua kata, yaitu *Cooperative* dan *Learning*. *Cooperative* berarti "acting together with a common purpose". Usman mendefinisikan *Cooperative* sebagai belajar kelompok atau bekerjasama. Menurut Burton, kooperatif atau kerja sama adalah cara individu membuat hubungan dan berkerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan *learning* adalah "the process through which experience causes permanent change in knowledge and behavior" yaitu proses melalui mana pengalaman yang menyebabkan perubahan permanen dalam



pengetahuan dan perilaku. Sejalan dengan itu Arthur T. Jersild, mendefinisikan bahwa *learning* itu adalah "*modification of behaviour through experience and training*" yaitu pembentukan perilaku melalui pengalaman dan praktek. Dia menambahkan bahwa belajar sebagai kegiatan memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan mengolah bahan ajar. (Syahraini Tambak : 2017 : 2)

Menurut muslimin, bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan mereka untuk bekerja sama untuk mencapai pemahaman yang benar tentang materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diarahkan untuk bekerja sama dan membantu dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran sehingga tumbuh rasa sosial yang tinggi di antara anggota kelompok. (Ramli Abdullah : 2017 : 15)

Pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar Konvensional yang lagi sifat individualistis, bersikap tertutup dan lebih sedikit Perhatian kepada orang lain. Prinsip utama dalam pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil yang mendukung siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan belajar anggota lain dalam grup itu. Oleh karena itu, setiap orang harus bisa mendorong terciptanya keinginan untuk belajar dalam kelompok.

Rusman menjelaskan pembelajaran kooperatif itu (*Cooperative learning*) adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen. Schunk tentang koperasi, yaitu: "*in cooperative learning the objective is to develop in students the ability to work collaboratively with others*". Tom V. Savage di Rusman menemukan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang menekankan pada kerjasama. (Irna Syafei : 2017 : 28)

Dalam Kementerian Pendidikan Nasional dinyatakan “Pembelajaran Kooperatif” (*cooperative learning*) adalah sebuah strategi belajar melalui kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Slavin mengatakan “ *in cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”. Ini berarti *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran dengan sistem pembelajaran dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih semangat dalam belajar. (Nur Indah Rahmawati, Sugeng Sutiarso : 2019 : 12)

Kooperatif berarti bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Istilah pembelajaran kooperatif berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*Cooperative learning*”. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, *cooperative* berarti kerjasama dan kerjasama Belajar berarti ilmu atau pelajaran. Karena berkaitan dengan proses belajar mengajar, maka istilah *cooperative learning* diartikan sebagai pembelajaran kooperatif. Tujuan strategi pembelajaran kooperatif adalah prestasi belajar siswa meningkat dan siswa dapat menerima keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

Eggen dan Kauchak dalam menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sekelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama”. Nurulhayati menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Strategi pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis yang menekankan pada konsep sehingga siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Murid secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah masalah yang kompleks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Dengan demikian, sifat sosial dan penggunaan kelompok sebaya menjadi aspek utama pembelajaran kooperatif.

Pendapat tersebut menyatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar melalui kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, di Pembelajaran kooperatif siswa dibentuk dalam diskusi kelompok dengan tujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari beberapa pemahaman tentang strategi pembelajaran kooperatif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan belajar kelompok yang terarah, terpadu, efektif-efisien, menuju menemukan atau mempelajari sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif. (Darmawan Harefa : 2022 : 327)

Pembelajaran kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Pemrosesan grup terjadi ketika anggota kelompok mendiskusikan caranya mereka akan mencapai tujuan mereka dengan baik dan menciptakan hubungan kerja yang baik. Mengenai hal ini, Al-Qur'an menjelaskan dalam QS. As-Shaf : 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. As-Shaf : 4)

#### a. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah, 1) kebersamaan; 2) tanggung jawab; 3) memiliki tujuan yang sama; 4) pemerataan tugas dan tanggung jawab; 5) sukses bersama; 6) kesempatan yang sama untuk diangkat sebagai pemimpin; 7) bertanggung jawab secara individu atas materi yang ditangani dalam kelompok. (Sofia Edriati : 2014: 71)



Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas yang mencakup semua jenis kerja kelompok, termasuk bentuk-bentuk yang lebih banyak dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Roger dan Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok dapat dikatakan sebagai pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*). Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat dua tanggung jawab kelompok. Pertama, pelajari materi yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, pastikan bahwa semua anggota kelompok secara individual mempelajari materi yang ditugaskan.
- 2) Tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*). Tanggung jawab individu adalah kunci untuk memastikan bahwa semua anggota diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti belajar kelompok bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.
- 3) Tatap muka. Artinya saling membantu dan saling memberikan informasi dan fasilitas yang diperlukan, mengolah informasi secara bersama-sama, saling mengingatkan, saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap permasalahan yang dihadapi, saling percaya, dan memotivasi. satu sama lain untuk mencapai kesuksesan bersama.
- 4) Komunikasi yang intensif antar mahasiswa. Artinya dalam mencapai tujuan siswa harus saling mengenal dan percaya, mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan mendukung, serta mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

- 5) Evaluasi proses kelompok. Tujuan evaluasi pengolahan kelompok adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi siapa di antara anggota kelompok yang sangat membantu dan siapa yang tidak membantu, sehingga dapat meningkatkan efektifitas anggota dalam berkontribusi dalam kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok.

#### b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Suprijono menyebutkan ada tiga tujuan pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut:

- 1) meningkatkan hasil belajar akademik
- 2) penerimaan terhadap Keberagaman
- 3) pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif bukan hanya untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas, tetapi juga lebih dari itu. Pembelajaran kooperatif mengajarkan untuk keterampilan kerjasama siswa dan kolaborasi untuk berinteraksi satu sama lain.

Banyak sumber menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif berkaitan erat dengan interaksi dan komunikasi, baik interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, interaksi dan komunikasi antara siswa dan siswa.

Salah satu fungsi dan tujuan pembelajaran kooperatif adalah menjadi pusat perhatian dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan atau interaksi belajar mengajar. Interaksi terdiri dari *inter* (antara) dan *action* (kegiatan). Jadi, interaksi adalah kegiatan timbal balik. Dari segi istilah "interaksi" memiliki arti saling tindakan; mengaitkan; memengaruhi; antara hubungan. Interaksi akan selalu dikaitkan dengan istilah komunikasi atau relationship. (Nur Indah Rahmawati, Sugeng Sutiarto : 2019 : 12)

Dengan demikian tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan pemahaman baik secara individual maupun secara berkelompok. Pernyataan ini diperkuat oleh Slavin yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain dan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, pembelajaran kooperatif dapat mewujudkan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Hal yang sama juga diungkapkan Rusman bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan keragaman, dan pengembangan.

### c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bentuk belajar cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok heterogen. Menurut Suprijono fase model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam, yaitu:

- 1) Fase 1 menyampaikan tujuan belajar dan memotivasi siswa.
- 2) Fase 2 menyampaikan informasi.
- 3) Fase 3 mengatur siswa ke dalam tim belajar.
- 4) Fase 4 membantu kerja tim dan pembelajaran.
- 5) Fase 5 mengevaluasi,
- 6) Fase 6 memberikan pengakuan atau apresiasi

Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, dimana guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

## 2) Menyajikan informasi

Menyampaikan informasi, dimana guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi atau melalui membaca.

## 3) Mengorganisir siswa dalam kelompok belajar

Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, di mana guru menjelaskan kepada siswa siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok untuk melakukan transisi yang efisien.

## 4) Membimbing kelompok kerja dan belajar

Membimbing kerja kelompok dan belajar, dimana guru membimbing kelompok belajar pada ketika mereka melakukan pekerjaan mereka.

## 5) Evaluasi

Evaluasi, dimana guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

## 6) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan, dimana guru mencari cara untuk memberikan penghargaan baik usaha maupun hasil individu dan kelompok. (Lazim N : 2017 : 257-258)

**d. karakteristik Pembelajaran Kooperatif**

Karakteristik adalah karakteristik yang menunjukkan gambaran umum tentang bagaimana pembelajaran kooperatif. Dengan karakteristik tersebut kita akan mengetahui bagaimana model pembelajaran itu diterapkan. karakteristik pembelajaran kooperatif menurut Rusma dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran tim adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim adalah tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar berdasarkan manajemen koperasi. (Wardah : 2020 : 33)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Secara rinci karakteristik pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) cara siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menyelesaikan materi pembelajaran;
- 2) kelompok terbentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah;
- 3) jika memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda;
- 4) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

(Nur Ainun Lubis, Hasrul Harahap : 2016 : 97).

## 2. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif Jigsaw pertama kali dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan rekannya di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas Johns Hopkins. Jenis pengajaran jigsaw dikembangkan, sebagai metode pembelajaran kooperatif. Jenis ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu alam, ilmu sosial, matematika, agama, bahasa dan lain-lain. Tipe ini cocok untuk semua kelas.

Jigsaw adalah struktur multifungsi dari struktur pembelajaran kolaboratif. Jigsaw dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mencapai berbagai tujuan tetapi terutama digunakan untuk presentasi dan memperoleh materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah metode pembelajaran berbasis struktur kelompok belajar multifungsi yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan pada semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan masing-masing kelompok. pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi.

Dengan teknik jigsaw ini guru memperhatikan skema atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema



tersebut agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja dengan siswa dalam suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Jigsaw dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan juga membutuhkan saling ketergantungan positif (saling menginformasikan) terhadap teman satu kelompoknya. Kunci dari jenis jigsaw ini adalah adanya saling ketergantungan setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Menurut Elliot Aronson, pelaksanaan kelas jigsaw meliputi 10 tahapan, yaitu:

- a. Membagi siswa ke dalam kelompok Jigsaw dengan jumlah 5-6 orang;
- b. Menugaskan satu orang siswa dari setiap kelompok sebagai pemimpin, umumnya seorang siswa dewasa dalam kelompok tersebut;
- c. Membagi pelajaran yang akan didiskusikan menjadi 5-6 segmen;
- d. Menugaskan setiap siswa untuk mempelajari satu segmen dan menguasai segmennya masing-masing.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca cepat segmennya minimal dua kali agar terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal,
- f. Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari setiap kelompok jigsaw bergabung dengan siswa lain yang memiliki segmen yang sama untuk mendiskusikan poin-poin utama dari segmen mereka dan mempraktikkan presentasi tersebut kepada kelompok jigsaw mereka.
- g. Setiap siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok jigsawnya.
- h. Mintalah setiap siswa untuk menyampaikan bagian yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan beri kesempatan siswa lain untuk bertanya.
- i. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain mengamati prosesnya. Jika ada siswa yang mengganggu, segera dilakukan intervensi yang tepat oleh ketua kelompok yang ditugaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- j. Pada akhir bagian diberikan tes pada materi agar siswa mengetahui bahwa pada bagian ini bukan sekedar permainan tetapi sebenarnya berhitung.

Dalam penerapannya, pembelajaran kooperatif jigsaw tidak hanya menginginkan siswa mempelajari keterampilan dan konten akademik, tetapi juga melatih siswa dalam mencapai tujuan hubungan sosial dan manusia, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, ditandai dengan struktur tugas kooperatif, tujuan dan penghargaan, yang menciptakan sikap ketergantungan positif di antara sesama siswa, penerimaan perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa yang kurang cerdas dalam mempelajari konsep-konsep sulit dalam matematika. Dalam perkembangan selanjutnya, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw selalu mengadakan diskusi kelompok ahli di awal sebelum diskusi kelompok semula, mengingat bahan ajar tertentu merupakan bahan prasyarat. (Hasrul Harahaf : 2016 : 97-101)

Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki tujuan kognitif yaitu pengetahuan faktual akademik, dan tujuan sosial yaitu kerjasama kelompok. Selain itu, tujuan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah melatih siswa untuk terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu membantu memahami materi pelajaran kepada teman sekelas.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh ketika seorang guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa ketika melakukan proses belajar mengajar. Manfaat strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw antara lain:

- Meningkatkan kemampuan setiap individu
- Saling menerima kekurangan dalam perbedaan individu lebih besar,
- Mengurangi konflik antar pribadi
- Mengurangi sikap apatis,

- e. Pemahaman lebih dalam
- f. Motivasi lebih besar
- g. hasil belajar lebih tinggi
- h. retensi atau penyimpanan lebih lama
- i. meningkatkan kebaikan, kepekaan dan toleransi
- j. Pembelajaran kooperatif dapat mencegah agresivitas dalam sistem kompetensi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif. (Hayu Al Mar'atus Sholihah, dkk : 2018: 163)

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah strategi pembelajaran kooperatif di mana teknik digunakan banyak yang nyaman dengan teknis "pertukaran dari grup ke grup dengan suatu perbedaan penting: setiap pelajar mengajarkan sesuatu. Guru yang menggunakan strategi, metode, model dan media belajar saat pembelajaran mendalam berlangsung, guru adalah salah satu guru yang peduli siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Karena Guru menginginkan siswa aktif dan ada timbal balik antara guru dan murid.

Keunggulan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, model pembelajaran Jigsaw memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya
- b. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam penerapannya sering dijumpai beberapa permasalahan yaitu :

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi. Untuk mengantisipasi masalah ini guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



harus benar-benar memperhatikan jalannya diskusi. Guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tenaga ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.

- b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga.

### 3. Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan*. *'Aqdan* berarti kesimpulan, ikatan kesepakatan dan kokoh, setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Menurut Haroen, aqidah yang berasal dari kata *'aqada* berarti mengikat, mengikat, menyimpulkan, menguatkan atau menjanjikan. Pemahaman ini juga diperkuat oleh Yunahar Ilyas, beliau menyatakan bahwa aqidah adalah keyakinan yang terikat kuat dalam hati, mengikat dan mengandung kesepakatan. Dari beberapa pendapat di atas, maka aqidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia atas sesuatu yang menjadi dasar kegiatan dan pandangan hidupnya.

Aqidah Islam adalah sesuatu yang bersifat *tauqifi*, artinya ajaran yang hanya dapat ditentukan dengan dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Jadi, sumber ajaran aqidah Islam terbatas pada Al-Quran dan As-Sunnah. Karena, tidak ada yang lebih mengetahui tentang Allah kecuali Allah sendiri, dan tidak ada yang lebih mengetahui tentang Allah, setelah Allah sendiri, kecuali Rasulullah. Namun, sebagian ulama menambahkan *ijma'* sebagai sumber ajaran Islam ketiga setelah Al-Qur'an dan Sunnah.

Aqidah merupakan keyakinan hidup yang dimiliki oleh manusia. Keyakinan hidup ini dibutuhkan oleh manusia sebagai pedoman hidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

untuk mengarahkan tujuan hidup sebagai makhluk alam. Pedoman hidup ini juga dijadikan sebagai landasan segala aktivitas manusia atau yang disebut juga dengan akhlak.

Kata akhlak (*akhlaq*) berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari “*khuluq*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku, atau budi pekerti. Kata tersebut mengandung kuadrat korespondensi dengan kata “*khalq*” yang berarti peristiwa. Ibnu 'Athir, menjelaskan bahwa *khuluq* berarti gambaran dari pikiran manusia yang sebenarnya (yaitu jiwa dan kualitas batin), sedangkan *khalq* adalah gambaran bentuk fisiknya (wajah, warna kulit, tinggi dan rendah tubuh, dll). Jadi moralitas dapat dikatakan sebagai sistem etika yang menggambarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh agama.

Definisi akhlak menurut beberapa ahli yang di antaranya :

- 1) Imam al-Ghazali. Menurut imam al-Ghazali, “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat mengarahkan pada tindakan dengan sederhana dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”
- 2) Ibrahim Anis. Menurut Ibrahim Anis, “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang memungkinkan segala macam tindakan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”
- 3) Abdul Karim Zaidan. Menurut Abdul Karim Zaidan, “Akhlak adalah nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menurut sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, sehingga kemudian memilih melakukan atau tidak melakukannya.”
- 4) Ahmad Amin mengartikan akhlak seperti suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh beberapa orang terhadap orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pengertian di atas, akhlak merupakan cerminan hati seorang muslim yang menjadi dasar ajaran Islam. Orang yang berakhlak baik, yang menjaga dirinya dari maksiat adalah salah satu tanda hamba Allah SWT. yang setia. Akhlak yang baik (akhlakul karimah) mencerminkan jiwa yang taat kepada Allah SWT dan Rasul sebagai panutan bagi seluruh umat Islam.

Secara terminologi ada beberapa definisi akhlak yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kebiasaan kehenda. Hal ini sejalan dengan pemahaman akhlak yang diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali yang mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menyebabkan perbuatan dapat dilakukan dengan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Kemudian lagi ditegaskan oleh Ibnu Miskawih, beliau menyatakan bahwa akhlak adalah suatu hal atau situasi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan senang hati tanpa berpikir dan perencanaan.

Akhlak menempati peran penting dalam kehidupan manusia, termasuk menjadi standar nilai bagi suatu bangsa dan menjadi tolak ukur nilai pribadi seseorang. Islam memandang bahwa akhlak sangat penting untuk mewujudkan perdamaian dan keselamatan manusia di dunia dan akhirat. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki akhlak manusia agar tercipta kedamaian, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan dia sering menyebut-nyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)

Aqidah tanpa akhlak ibarat pohon yang tidak bisa dijadikan tempat berteduh di tengah teriknya hari dan tidak ada buah yang bisa dipetik. Di sisi lain, akhlak tanpa akidah hanyalah layang-layang untuk hal-hal yang tidak tetap, yang selalu bergerak. Oleh karena itu, Islam memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan akhlak. (Alnida Azty, dkk : 2018 : 123-125)

Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai kajian yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal ini karena sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka niatkan terlebih dahulu dalam hati (aqidah). Semakin baik akidah seseorang maka semakin baik akhlak yang dia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, semakin buruk tingkat keyakinan terhadap akidah seseorang, akhlaknya akan sebanding dengan akhlak akidah dalam kehidupan sehari-hari.

Sama seperti ilmu-ilmu lainnya, kajian akidah akhlak juga memiliki kecenderungan kuat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalaupun disuruh memilih, lebih baik tidak mengetahui makna etimologis dari akidah dan akhlak daripada tidak tahu bagaimana memiliki akidah dan akhlak yang baik. Sebagaimana telah dikatakan Rasulullah tentang hadits Jibril, termasuk menanyakan tentang iman, tentang Islam, dan tentang Ihsan. Artinya rukun Islam yang pertama adalah tentang iman, yang kedua tentang syariah (Islam), dan yang ketiga adalah ihsan yang berhubungan dengan akhlak.

Akhlak di sini menurut Daulay meliputi akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada manusia dan kepada alam semesta. Moral kepada Tuhan pada dasarnya adalah menyembah seolah-olah Anda melihat Tuhan. Ketiga pilar tersebut saling terkait, dari segi keilmuan saja, tetapi dari segi praktis, praktiknya saling terkait. Dengan demikian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

akhlak mulia merupakan buah dari keimanan dan syariat yang benar yang diamalkan oleh pelakunya dengan sungguh-sungguh dan benar.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemenuhan itikad baik dan perilaku akhlak tidak dapat dinilai oleh manusia secara fisik. Demikian juga, ketulusan sulit dilihat. Tetapi kedua hal ini memiliki kesamaan. Keduanya dapat dirasakan oleh orang lain, dan orang yang memiliki hati merasakan ketulusan seseorang yang memiliki akhlak yang baik. Contohnya adalah panutan kehidupan para nabi yang beriman dan berakhlak mulia. Allah telah memberikan kepada para nabi hikmah, ilmu, dan ketakwaan serta akhlak yang sangat baik di hadapan manusia dan di hadapan Allah. (Nia Kurniawati : 2017 : 10-11)

#### b. Tujuan Akidah Akhlak

Sebagaimana diketahui secara luas bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan penyelenggara pendidikan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus merumuskan rencana pembelajaran dengan baik sebagai persiapan untuk pengejaran yang akan diberikannya, sehingga sesuai dengan fungsi dan tujuan tersebut. Fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah adalah:

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat,
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dan akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga,
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlaq,
- 4) Koreksi kesalahan, kelemahan siswa dalam berkeyakinan, mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari,
- 5) Mencegah peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari,



- 6) Mengajarkan tentang informasi dan pengetahuan akidah dan akhlak, serta sistem dan fungsinya. (Supandi : 2019 : 118)

**c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak**

Ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak terdiri dari tiga bagian: pertama, aspek aqidah terdiri dari dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, para utusan Allah. , Malaikat Allah dan Hari Akhir dan qada qadar. Dua aspek akhlak yang terpuji terdiri dari tauhid, keikhlasan, ketaatan, ketakwaan, taubat, tawakal, ikhtiyar, kesabaran, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasaamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan baik. hubungan. remaja.

Tiga aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadab, keserakahan, kesombongan, hasad, balas dendam, giibah, fitnah, dan namimah. (Miftahul Jannah : 2020 : 243)

Ruang lingkup aqidah akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran Islam sendiri, terutama yang berkaitan dengan pola hubungan. Di antara ruang lingkup pembahasan Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

1) *Uluhiyah*

*Uluhiyah* adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah SWT dan lain-lain.

2) *Nubuat*

*Nubuat* adalah pembahasan segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan Kitab-Kitab Allah SWT, mukjizat, dan lain-lain dll.

3) *Ruhaniyat*

*Ruhaniyat* adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika seperti malaikat, jin, setan, setan, roh dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4) *Sam''iyyat*

*Sam''iyyat* adalah pembahasan segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui dalil naqli berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti sifat barzah, akhirat, siksa kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga-neraka dan lain-lain.

Sedangkan ruang lingkup akhlak adalah sebagai berikut:

##### 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Tuhan diartikan sebagai sikap atau tindakan yang harus dilakukan dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai khaliq. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan moral.

Wujudnya menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala sesuatu larangannya. Cintailah Allah dan syukuri semua nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan. Mengakui keagungan Allah sehingga malu untuk melakukan maksiat. Mengakui Rahmat Allah dalam segala hal, maka milikilah kemauan yang kuat untuk berdoa kepada-Nya dan mencari keridhaan-Nya, dan tidak berwatak putus asa. Terima semuanya Keputusan Allah itu sabar, agar mereka tidak berprasangka buruk terhadap Allah.

Beberapa hal di atas sangat penting bagi kehidupan manusia karena kehidupan manusia ditentukan oleh Tuhan. Jika manusia ingin bisa hidup bahagia, baik di dunia ini maupun di akhirat, maka ia harus menjalin hubungan yang baik dengan Allah. Karena jika Tuhan marah, maka orang itu akan menanggung murkanya.

##### 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Wujudnya adalah dengan menjalin sikap persahabatan, saling menghormati dan saling menghargai saling menghargai, saling membantu, saling menasehati. Jangan menyakiti orang lain, baik berupa perkataan, tindakan, dan sikap. Jangan sombong di

depan yang lain. Mengajukan permintaan maaf jika ada perselisihan.

Allah SWT menciptakan manusia di permukaan bumi ini tidak lain hanya untuk beribadah kepada-Nya. Mengenai fitrah manusia terhadap Allah SWT yang pertama sekali adalah berkeyakinan adanya Allah SWT dengan keesaan-Nya, dan dengan segala sifat kesempurnaan-Nya serta beriman kepada kebenaran membawa kebahagiaan bagi seirang muslim di dunia dan di akhirat kelak. (Nurhayati, 2014:296).

Dalam surat Ad-Dharyyat ayat 56, Allah SWT berfirman.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.(QS: Ad-Dharyyat (51): 296)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah. Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (QS: Ar-Ra’Ad (13): 28)

### 3) Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu di sekitar manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur’an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi mansa sebagai khalifah. Khilafah menuntut interaksi manusia dengan satu sama lain dan terhadap alam. Khilafah berarti perlindungan, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wujudnya untuk melestarikan alam, karena alam juga makhluk Tuhan berhak hidup seperti manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan menyadari bahwa Manusia diciptakan dari unsur alam yaitu tanah. Jadi, alam adalah bagian dari dirimu sendiri.

Alam harus dihindari karena alam atau lingkungan hidup yang dihuni manusia telah memberikan banyak manfaat bagi manusia. Dari air, udara, api, tumbuhan, hewan, sinar matahari, semuanya adalah bagian penting untuk kelangsungan hidup kehidupan manusia. Tanpa mereka, manusia tidak bisa hidup.

Jadi pada hakekatnya cakupan mata pelajaran aqidah akhlak tidaklah jauh dengan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam itu sendiri, yaitu segala aspek yang membahas iman atau kepercayaan seseorang kepada Tuhannya dan perilaku seseorang baik atau buruknya seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau terhadap alam atau lingkungan. Sehingga manusia bisa menjadi makhluk yang mulia di hadapan Allah SWT. (Milkhatu Sirfah : 2021 : 5)

## B. Hasil Studi Relevan

Studi relevan memiliki fungsi yang sama dengan tinjauan pustaka dalam penelitian pustaka, yaitu memuat bahasan tentang penelusuran penulisan terhadap baerbagai bahan literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan atau juga bahan-bahan literatur yang telah memberikan inspirasi salam pendalaman materi penelitian.

1. Penelitian yang sama dilakukan oleh Santi 2011 dengan judul penelitiannya “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Peljaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (studi kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 kemandoran)”.

Pada skripsi Santi dijelaskan bahwa Pelajaran Agama Islam di sekolah-sekolah umum dan madrasah sudah ada sejak berdirinya lembaga-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lembaga pendidikan di Indonesia. Berbagai metode yang sering digunakan pada tiap pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain-lain, akan tetapi tujuan pendidikan yang diinginkan belum tercapai secara maksimal. Siswa-siswi kurang berminat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Padahal mata pelajaran agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib tiap jenjang pendidikan. Untuk mengubah keadaan tersebut perlu perencanaan yang matang dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Karena pembelajaran kooperatif membawa siswa kepada pembelajaran yang aktif sehingga mampu mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah atas materi yang diberikan guru secara bekerja sama. Guru tidak lagi sebagai pusat belajar, akan tetapi siswa lah yang menjadi pusat belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan atau penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah adalah efektif. Hal tersebut dapat diketahui setelah siswa belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, semua unsur-unsur dasar dari pembelajaran kooperatif telah tercapai. Kemudian adanya efek atau akibat dari proses pembelajaran, memberikan hasil yang memuaskan pada perolehan nilai, terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan/ indikator, terbentuknya kompetensi, dan adanya partisipasi aktif dari anggota kelompok.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Persamaan penelitian ini adalah sama-sama penelitian mengenai pembelajaran kooperatif. Dan untuk Perbedaan penelitian ini adalah Santi disini meneliti mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti meneliti mengenai implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Penelitian yang dilakukan Zaitul Waris 2013 Dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif (belajar kelompok) dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru adalah Baik Sekali dengan persentase 86,1 %. Adapun faktor pendukungnya yakni : (a) Hampir seluruh guru mengetahui tentang implementasi model pembelajaran kooperatif ini, sehingga memudahkan mereka dalam pengajaran. (b) Rata-rata seluruh guru pernah mengikuti penataran tentang implementasi model kooperatif ini. (c) Para guru selalu membuat Rencana Program Pembelajaran. (d) Ketersedian bahan diskusi dan kemampuan siswa sudah memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: (a) ada sebagian siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas. (b) tugas kelompok pengerjaannya sering tertumpuk pada sebagian siswa. (c) tidak semua guru yang mau menerapkan kooperatif ini setiap kali masuk, karena menurut mereka banyak menghabiskan waktu. (d) keterbatasan sarana seperti buku-buku pembelajaran.

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan 3 orang guru Pendidikan Agama Islam sebagai sampel dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara pengumpulan datanya dengan tiga cara yakni: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Setelah semua data terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus  $P = F / N \times 100 \%$  dimana P= Angka persentase, F = Frekuensi jawaban responden dan N = Jumlah total.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang imlementasi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan penelitian berbentuk deskriptif kualitatif. Namun yang menjadi perbedaan penelitiannya terdapat pada tempatlokasi penelitian relevan untukmeneliti tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 PekanBaru sedangkan peneliti “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe jigaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin”

3. Penelitian yang sama dilakukan oleh Diah Ambar Sari 2018 dengan judul penelitiannya “penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe student teams achievemen divisions (STAD) untuk meingkatkan hasil belajar pendidikan Islam siswa kelas VIII SMP N 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2017/2018”.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa tersebut akan baik dan meningkat apabila di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi tersebut akan timbul apabila ada respon baik yang timbul dari siswa sendiri. Karena belajar yang baik harus timbul dari keinginan siswa sendiri. Hal ini terjadi apabila siswa merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan. Dari hasil observasi di SMP Negeri I Tumijajar, umpan balik dari siswa pada proses pembelajaran belum optimal dan masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Berdasarkan masalah tersebut maka diajukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penggunaan Model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPNegeri1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Tehnik pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan lembar soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus peningkatan hasil belajar, interpretasi skala aktivitas dan N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri I Tumijajar terhadap materi Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 13,3%, pertemuan II 30%, pada siklus II pertemuan I mencapai 50% pertemuan II 86,67%. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 56,67%. Dilihat dari skor N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,24% dengan kategori N-Gain secor Rendah. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran kooperatif. Perbedaan penelitian ini adalah jika peneliti membahas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian saya disini hanya membahas mengenai implementasi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Secara umum, pendekatan penelitian ini adalah berparadigma penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sering disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2021:17).

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam kondisi yang sewajarnya, menggunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan bertanggung jawab, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau seperangkat kegiatan atau proses untuk mengumpulkan data yang bersifat sewajarnya. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam pertanyaan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang diteliti, dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskripsi kualitatif, pendekatan yang menekankan aspek subyektifitas. Dalam implementasi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah keadaan tempat penelitian. Setting adalah penggambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam penelitian. Berhubungan penelitian ini berkaitan dengan implementasi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Akidah

Akhlak, maka lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini bertempat di MTSN 1 Merangin, Kabupaten Merangin.

Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisiensi waktu. Situasi sosial sebelum mendapatkan izin formal, memasuki lokasi ini peneliti sudah melakukan komunikasi informal dengan Kepala sekolah MTSN 1 Merangin sehingga mendapatkan izin secara informal. Waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti di MTSN 1 Merangin adalah dari bulan Januari – Maret.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang dituju untuk diteliti dan menjadi sasaran penelitian dalam mengambil data, yang dijadikan subjek penelitian adalah orang yang mempunyai data tentang informasi yang dibutuhkan. Adapun subjek penelitian ini adalah orang tua yang merupakan sumber data untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penanaman pengetahuan dasar agama pada anak petani.

Atas berbagai pertimbangan yang dikemukakan maka yang akan dijadikan subjek atau Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin dan siswa-siswi kelas VIII A MTSN 1 Merangin..

## Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto&Sodik, 2015:67-68). Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang di peroleh langsung dari sumber pertama (*firsthand*) melalui observasi dan wawancara di lapangan. Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di MTSN 1 Merangin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk dokumentasi dan peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis, seperti sejarah desa dan geografis desa, untuk mendukung informasi tentang masalah penelitian yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Adapun dokumen yang di maksud meliputi:

- 1) Historis dan Geografis
- 2) Keadaan peserta didik
- 3) Keadaan Pendidik
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

**2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/peristiwa dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang biasa memberikan data melalui wawancara, sumber data suasana/peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun diam (suasana) meliputi ruangan, suasana dan proses. Sumber data documenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini sumber data dipilih menjadi beberapa bagian, yaitu: pencatatan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara (catatan lapangan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini dipaparkan masing-masing metode tersebut

### 1. Teknik Observasi

Observasi di definisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan diagnosis (Herdiansyah, 2015: 131-132). Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Pada penelitian ini Yang akan di observasi adalah Implementai Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin untuk mendapatkan informasi secara akurat melalui pegamatan langsung oleh peneliti dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati.

Jenis instrument observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Instrument observasi terstruktur yaitu peneliti membuat pedoman observasi dengan menentukan apa yang akan diamati. Data yang diperoleh melalui observasi dilakukan pencatatan. Secara umum dapat dikemukakan aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan anak.
- b. Situasi lingkungan sekitar.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data belajar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah proses untuk memperoleh informasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dan subjek yang diteliti (Jaya, 2020: 122).

Wawancara bertujuan untuk merekam pendapat, perasaan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan individu dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh lebih banyak data sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi yang diwawancarai; dan dapat memperjelas hal-hal yang tidak dikenal. Data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan pencatatan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan takterstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan sesuai fokus penelitian. Wawancara takstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan pertanyaan berdasarkan fokus penelitian yang tidak tersedia pada pedoman wawancara.

Data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan pencatatan. Secara umum dapat dikemukakan aspek-aspek yang diwawancarai sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran kooperatif.
- b. Bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2021:314).

Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan



catatan-catatan. Dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di MTS 1 Merangin.

Dokumentasi ini penulis gunakan sebagai alat instrumen utama untuk mendapatkan semua data-data yang berkaitan dengan gambaran umum. Dokumen yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan sebagai bukti pendukung penelitian ini. Dokumen yang dibutuhkan di antaranya yaitu: buku referensi, karya tulis, foto, dan lain sebagainya.

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2017:280) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat disusun secara tematis dan dapat dirumuskan dalam situasi kerja.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, kemudian peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah menganalisis data secara umum seperti yang disebutkan oleh (Sugiyono, 2013, hlm. 338), sebagai berikut :

##### 1. Pengumpulan data (*data rcollection*)

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data terhadap berbagai jenis data yang ada dilapangan kemudian dilakukan pencatatan data untuk dipilih dan dikumpulkan.

##### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta mendalam wawasan yang tinggi .

### 3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion : drawing/veriflying*)

Bertujuan untuk memberikan arti atau memaknai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu yang sebelumnya masih gelap setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2013, hlm. 345).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2020:368). Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

### **Jadwal Waktu Penelitian**

Rencana waktu penelitian akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan November sampai Januari 2023. Rencana waktu ini masih bersifat tentatif, artinya dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi secara teknis administrative maupun kondisi di lapangan. Berikut ini dapat diberikan suraian tahap-tahap yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Tabel 3.1 Rencana Waktu dan Tahap Penelitian

| Kegiatan                      | 2022/2023 |   |     |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
|-------------------------------|-----------|---|-----|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|--|
|                               | Mei       |   | Jul |   | Sept |   |   |   | Okt |   |   |   | Nov |   |   |   | Des |   |   |   | Jan |   |   |   |  |
|                               | 3         | 4 | 1   | 2 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |  |
| Pengajuan judul               | √         |   |     |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
| Menyusun proposal             |           |   | √   | √ |      | X |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
| Bimbingan proposal            |           |   |     |   |      | √ | √ | √ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
| Seminar Proposal              |           |   |     |   |      |   |   |   |     | √ |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
| Perbaikan Proposal            |           |   |     |   |      |   |   |   |     |   | √ | √ | √   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |
| Riset                         |           |   |     |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   | √ | √   |   |   |   |  |
| penyusunan laporan penelitian |           |   |     |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | √ | √ |  |
| Ujian Munaqasyah              |           |   |     |   |      |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya MTSN 1 Merangin

Kata Madrasah bersinonim dengan kata sekolah, yang pada hakikatnya adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Naungan Kementerian Agama. Secara Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin MTsN 1 Merangin terletak di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Merangin, yaitu Kecamatan Bangko, tepatnya di Jalan Simpang MAN Kelurahan Pasar Atas Bangko. Peta Lokasi MTsN 1 Merangin berada di koordinat garis lintang: - 2.115791 dan garis bujur: 102.187687.

Munculnya lembaga pendidikan yang diberi nama “MTsN 1 Merangin” ini, bukanlah merupakan kehadiran yang tiba-tiba, tetapi adalah merupakan kelanjutan dari pertumbuhan sekolah/ Madrasah-madrasah dalam lingkungan Departemen Agama yang sekarang berubah nama menjadi Kementerian Agama yang didirikan oleh para-para Ulama atau Tokoh yang peduli kepada pendidikan Agama Islam di Kabupaten Merangin.

Kemudian Penegerian Madrasah ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merangin Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. Lokasi MTsN 1 Merangin Kecamatan Bangko Pada 1175 tahun 2016 lokasi madrasah Jalan Simpang MAN Kelurahan Pasar Atas Bangko dimasa Bapak Armain, S.Ag

#### 2. Visi dan Misi MTsN 1 Merangin

##### a. Visi

Terwujudnya MTs Negeri 1 Merangin Sebagai Pusat Keunggulan yang Mampu Menyiapkan dan Mengembangkan Sumber daya Insani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

yang berkualitas di Bidang Imtaq dan Iptek Menuju Masyarakat Madani.

b. Misi

Misi MTsN 1 Merangin dalam Mewujudkan Visi Tersebut Adalah Sebagai Berikut :

- 1) Menanamkan Keyakinan Kepada Allah Swt
- 2) Menyiapkan Generasi Unggulan yang Memiliki Kemampuan di Bidang Imtaq dan Iptek.
- 3) Meningkatkan kesadaran pada peserta didik sebagai makhluk sosial dalam tantangan kemasyarakatan atau aktif memelihara dan melestarikan lingkungan.
- 4) Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan Melalui Pengalaman Langsung dengan Sesuai dengan Minat Bakat Peserta Didik.
- 5) Menggerakkan Pendidikan dan Pengajaran yang Bermutu Baik Secara Keilmuan, Moral dan Sosial.

**3. Kurikulum MTsN 1 Merangin**

Kurikulum yang ditetapkan di sekolah MtsN 1 Merangin Memiliki (K13) Kurikulum 2013 Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

**4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

**a. Keadaan Guru**

Tenaga pengajar di MTsN 1 Merangin mempunyai tugas dan tanggung jawab utama dalam mengelola pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan siswi. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah guru untuk menjadi tenaga pengajar.

**Tabel 4.1. keadaan Pendidik di MTSN 1 Merangin**

| <b>TENAGA PENDIDIK<br/>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MERANGIN</b> |                           |                       |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|
| <b>NO</b>                                                        | <b>NAMA</b>               | <b>JABATAN</b>        |
| 1                                                                | Tri Sulistiyo S.Pd. MA    | Kepala Madrasah       |
| 2                                                                | Dra. Gusti Rahayu         | Waka Kurikulum        |
| 3                                                                | Drs. Joni                 | Waka Sarana           |
| 4                                                                | Yurlita, S.Pd             | Waka Kesiswaan        |
| 5                                                                | Baidawi, S.Ag             | Waka Humas            |
| 6                                                                | Drs. Azrul, S.Ag          | Guru Mata Pelajaran   |
| 7                                                                | Suhati, S.Pd              | Guru Mata Pelajaran   |
| 8                                                                | Repelitas, S.Pd           | Guru Mata Pelajaran   |
| 9                                                                | Asni, A.Md                | Kepala Laboratorium   |
| 10                                                               | Rohama, S.Ag              | Guru Mata Pelajaran   |
| 11                                                               | Drs. Ridwan               | Guru Mata Pelajaran   |
| 12                                                               | Iftitah, S.Ag             | Guru Mata Pelajaran   |
| 13                                                               | Afni Musra, S.Ag          | Pembina Kerohisan     |
| 14                                                               | Nurhidayati, S.Pd         | Pembina UKS           |
| 15                                                               | Siti Maimunah, S.Ag       | Guru Mapel SKI        |
| 16                                                               | Hidayatul Fadliah, S.Pd I | Pembina Pramuka       |
| 17                                                               | Hellinawati, S.Pd         | Pembina Osim          |
| 18                                                               | Syofidawenti, S.Pd        | Guru BK               |
| 19                                                               | Okt.Osi, S.Pd             | Guru Bahasa Inggris   |
| 20                                                               | Samingan, S.Pd            | Guru IPS Terpadu      |
| 21                                                               | Naurah, S.Pd I            | Guru QH               |
| 22                                                               | Suhartarto, S.Pd          | Guru Bahasa Indonesia |
| 23                                                               | Yuhani, S.Ag              | Guru Fikih            |
| 24                                                               | Raudah, S.Pd              | Guru PKN              |
| 25                                                               | Erma Sopyati, S.Ag        | Guru SKI              |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

|    |                            |                       |
|----|----------------------------|-----------------------|
| 26 | Igus Susanti, S.HI         | Guru Akidah Akhlak    |
| 27 | Silvia Magdalena, S.Pd I   | Guru IPA              |
| 28 | Saprina Agriani, S.Pd      | Guru Bahasa Inggris   |
| 29 | Zikra roma Fitria, S.Pd    | Guru IPS              |
| 30 | Dewi Susanti, S.Pd         | Guru Bahasa Indonesia |
| 31 | Sunarti, S.Pd              | Guru Matematika       |
| 32 | Elka Mena Nurfa, S.Pd I    | Guru Bahasa Arab      |
| 33 | Dona Laurarika Rahim, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 34 | Yen Farida, S.Pd           | Guru Seni Budaya      |
| 35 | Lisdalita, S.P             | Guru PKN              |
| 36 | Nur Aini, S.Pd             | Guru Matematika       |
| 37 | Nurhidayati, S.Pd          | Guru BK               |
| 38 | A. Masyhudi Barra, S.Pd    | Guru Penjas           |
| 39 | Meci Handayani, S.Pd       | Guru BK               |
| 40 | Karmila Sari, S.Pd         | Guru PKN              |
| 41 | Lupiana, S.Pd              | Guru Bahasa Indonesia |
| 42 | Cane Ppefilenti, S.Pd      | Guru Bahasa Indonesia |
| 43 | Rizki Fitriana, S.Kom.I    | Guru BK               |
| 44 | Adrian Fitrah, S.Pd        | Guru Penjas           |
|    |                            |                       |
|    |                            |                       |

(Dokumentasi, MTSN 1 Merangin 2023)

**Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Kependidikan di MTSN 1 Merangin**

| <b>TENAGA KEPENDIDIKAN<br/>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MERANGIN</b> |                    |                 |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
| NO                                                                   | NAMA               | JABATAN         |
| 1                                                                    | Muhammad Irwan, S. | Kaur Tata Usaha |
| 2                                                                    | Hambili, S.Pd.I    | Staf Tata Usaha |
| 3                                                                    | Zainul             | Staf Tata Usaha |
| 4                                                                    | Emi Setiawati      | Staf Tata Usaha |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|    |                       |                 |
|----|-----------------------|-----------------|
| 5  | Rubiman, S.Pd         | Satpam          |
| 6  | Putri Rimba, S.E      | Pramubhakti     |
| 7  | Yuser Afdes, S.Kom    | Staf Tata Usaha |
| 8  | Yedi Marthafia, S.Pd  | Staf Tata Usaha |
| 9  | Novia Andrika, S.Pd.I | Staf Tata Usaha |
| 10 | Maulana, S.SOS        | Satpam          |
|    |                       |                 |

(Dokumentasi, MTSN 1 Merangin 2023)

#### b. Keadaan siswa

**Tabel 4.3. Keadaan Siswa di MTSN 1 Merangin**

| NO | KELAS         | JUMLAH |
|----|---------------|--------|
| 1  | VII           | 184    |
| 2  | VIII          | 181    |
| 3  | IX            | 196    |
|    | <b>Jumlah</b> | 561    |

(Dokumentasi, MTSN 1 Merangin 2023)

### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

#### a. Sarana

Demi Meningkatkan Kualitas MTsN 1 Merangin Maka Perlukannya Sarana yang Menunjakan Sebuah Pendidikan yang Dapat Terlaksana Sebagaimana Mestinya. Berikut ini Sarana Peneliti di Temukan di MTs N 1 Merangin Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 4.4. Keadaan Sarana Pendidikan di MTSN 1 Merangin**

| NO | Uraian               | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1      | Baik       |
| 2  | Ruang Guru           | 1      | Baik       |

|    |                       |   |      |
|----|-----------------------|---|------|
| 3  | Ruang Kelas           | 1 | Baik |
| 4  | Ruang Tata Usaha      | 1 | Baik |
| 5  | Ruang Staf Tata Usaha | 1 | Baik |
| 6  | Tempat Parkir Guru    | 1 | Baik |
| 7  | Tempat Parkir Siswa   | 1 | Baik |
| 8  | Wc Guru               | 1 | Baik |
| 9  | Wc Siswa              | 1 | Baik |
| 10 | Kantin                | 1 | Baik |
| 11 | Mushola               | 1 | Baik |
| 12 | Perpustakaan          | 1 | Baik |

(Dokumentasi, MTSN 1 Merangin 2023)

#### b. Prasarana

**Tabel 4.5 Keadaan prasarana pendidikan di MTSN 1 Merangin**

| NO | Uraian             | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1  | Mic Pengeras Guru  | 1      | Baik       |
| 2  | Mic Pengeras Siswa | 1      | Baik       |
| 3  | Lapangan Upacara   | 1      | Baik       |
| 4  | Lapangan Olahraga  | 4      | Baik       |
| 5  | Proyektor          | 2      | Baik       |

(Dokumentasi, MTSN 1 Merangin 2023)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## B. Temuan Khusus

### 1. Proses Implementasi Strategi Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan melalui observasi dan wawancara, didapati bahwa metode pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MtsN 1 Merangin pada kelas VIII A adalah metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sebelum menguraikan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai metode jigsaw.

Jigsaw *Learning* adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, sendiri tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan Jigsaw adalah untuk mengembangkan pekerjaan tim, keterampilan belajar kooperatif, dan penguasaan pengetahuan mendalam yang mustahil diperoleh ketika mereka mencoba untuk belajar semua materi sendirian. Model pembelajaran Jigsaw menggunakan teknik "pertukaran grup-ke-grup" (grup-ke-grup pertukaran) di mana setiap siswa melarang sesuatu kepada siswa lain. Dalam proses diskusi pun terjadi. Dalam diskusi pasti ada beberapa perbedaan pendapat karena hal ini perbedaan pemahaman terhadap materi yang dipelajari oleh setiap siswa. Oleh karena itu, setiap kali pelajar melarang sesuatu untuk orang lain berdasarkan apa yang telah mereka pelajari, Akan ada timbal balik dari pembelajar berdasarkan materi yang dipelajarinya juga. Strategi ini menarik untuk digunakan jika bahan yang akan digunakan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan bahan tidak memerlukan urutan penguncian. Keuntungan dari strategi ini adalah dapat melibatkan semua siswa dalam belajar dan sekaligus melarang orang lain. (Helmiati, 2012 : 85)

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah sebuah tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen dengan 5-6 anggota menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama penelitian di MTSN 1 Merangin di kelas VIII A, mengenai proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka dapat penulis ketahui, bahwa sebagian besar guru-guru yang mengajar sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, salah satunya yaitu guru akidah akhlak kelas VIII. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Bapak Tri Sulistyو sebagai berikut :

“Alhamdulillah rata-rata guru yang mengajar di MTSN 1 Merangin sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada proses pembelajaran sejak kurikulum 2013 diterapkan, karna kurikulum 2013 itu kan lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi untuk itu guru-guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa. Nah, mulai dari itu guru-guru disini dimulai untuk melakukan implementasi strategi pembelajaran (kooperatif) dalam proses pembelajaran. tetapi sebelum guru mengajajar biasanya guru harus mempersiapkan perangkat pembelajarannya terlebih dahulu, misalnya membuat RPP yang menarik dan mengaktifkan siswanya. Dalam membuat RPP ini guru harus mencocokkan antara strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan. guru harus tepat dalam memilih ketiga hal tersebut, karena letak keberhasilan pembelajaran kooperatif ada pada perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. setelah RPP jadi kemudian guru harus menyiapkan medianya. setelah itu tinggal mengaplikasikan rencana pelekasaan pembelajaran (RPP) tersebut dalam kegiatan pembelajarannya.” (Wawancara dengan bapak Tri Sulistyو S. Pd. MA Kepala Sekolah MTSN 1 Merangin, Selasa, 10 Januari 2023).

Dari pernyataan bapak Tri Sulistyو selaku kepala sekolah MTSN 1 Merangin diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menerapkan strategi pembelajaran kooperatif saja, tetapi juga harus didukung oleh metode dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan membuat peserta didik lebih aktif dan tidak bosan pada saat proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun matang-matang oleh guru sebelum melakukan proses pengajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Setelah guru, membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka guru selanjutnya memikirkan supaya pembelajaran didalam kelas berjalan dengan efektif yakni menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe. Karena dengan menggunakan strategi ini, siswa akan mampu aktif dalam proses belajar mengajar. Dan sebagai guru yang professional hendaknya mengetahui karakteristik masing-masing siswa sehingga guru akan mengerti dan mengetahui startegi pembelajaran kooperatif apa saja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, penulis mengamati proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi proses kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang sudah diterapkan. Dimana dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan metode, serta media pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran. (Observasi 9 Januari 2023)

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Igus Susanti, S.Hi selaku guru Akidah Akhlak pada kelas VIII A di MTSN 1 Merangin mengatakan bahwa:

“Di dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, untuk kelas VIII A ibu sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif saat proses belajar mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak, dimana ibu disini menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dan dalam penerapannya ibu juga menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan materi pelajaran atau tema yang akan dipelajari. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan menjadi semakin aktif dan bersemangat pada saat mengikuti proses pembelajaran dan sebelum memulai proses pembelajaran biasanya ibu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu agar memudahkan ibu dalam melakukan kegiatan pembelajaran. (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa ibu Igus Susanti S.Hi selaku guru mata pelajaran akidah akhlak memang sudah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan tidak pasif pada saat proses pembelajaran. Dan sebelum proses pembelajaran ibu Igus susanti sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. (Observasi 9 Januari 2023)

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A sejauh ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan pernyataan-pernyataan tersebut terlihat bahwasanya siswa sangat senang ketika guru menggunakan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada proses pembelajaran akidah akhlak, hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama salah satu siswa kelas VIII A yaitu Tria:

“Saya sangat senang, karna bisa belajar sambil bermain, dan bisa berinteraksi dengan teman yang lainnya serta pada saat belajar saya jadi tidak mudah bosan, materi yang diajarkan juga jadi lebih mudah dipahami. Sehingga pada saat proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

pembelajaran tidak menjadi bosan.” (Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A, rabu, 11 Januari 2023)

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh ibu Igus, bahwasanya siswa menjadi tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran, menjadi lebih aktif dan materi yang di ajarkan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik semenjak menerapkan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berikut hasil wawancara bersama ibu Igus:

“Alhamdulillah, setelah ibu menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran dan mudah memahami materi pembelajaran serta menjdi lebih aktif. Dan selama proses pembelajaran siswa dapat bertukar pikiran dan berinteraksi dengan siswa lainnya sehingga siswa menjadi tidak pasif. Proses pembelajaran pun menjadi tidak membosankan.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Disamping itu adapun cara guru untuk memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada proses pembelajaran yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa kebingungan pada saat guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Igus Susanti, S. Hi selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTSN 1 Merangin, mengatakan bahwa:

“Kemudian untuk pengenalan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini kepada siswa biasanya yang ibu lakukan terlebih dahulu adalah pertama ibu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa, kemudian menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu ibu membagi siswa dalam beberapa kelompok-kelompok kecil dan menjelaskan langkah-langkah dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digunakan, kemudian membimbing kelompok saat mengerjakan tugas. Hal ini ibu lakukan agar siswa tidak merasa kebingungan pada saat proses pembelajaran berlangsung.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti S. Hi, rabu 11 januari 2023)

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa adapun cara Ibu Igus Susanti sebagai guru akidah akhlak untuk memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu yang pertama dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi, kemudian menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebelum dimulai, setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setelah itu menjelaskan langkah-langkah dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang akan digunakan, kemudian membimbing kelompok pada saat mengerjakan tugas. Hal itu dilakukan agar siswa tidak merasa kebingungan pada saat guru akan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Kemudian ada juga usaha-usaha yang dilakukan oleh ibu Igus Susanti sebagai guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Igus Susanti, selaku guru Akidah Akhlak VIII di MTSN 1 Merangin, sebagai berikut :

“Usaha yang ibu lakukan untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah dengan menumbuhkan kreatifitas siswa melalui startegi pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa. Kalau siswa aktif dalam pembelajaran otomatis siswa akan semangat untuk berkreasi secara mandiri. Kemudian untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dengan materi yang dipelajari menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw biasanya ibu memberikan kuis diakhir pelajaran atau memberikan tugas dan penilaian.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa usaha yang dilakukan ibu Igus untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah dengan menumbuhkan kreativitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif yang bisa mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran maka otomatis siswa merasa bersemangat untuk memahami pelajaran. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilakukan dengan memberikan kuis diakhir pelajaran serta memberikan tugas mandiri dan penilaian. (Observasi 9 Januari 2023)

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Igus Susanti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII A, mengenai komponen-komponen apa saja yang ada dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sebagai berikut :

“Kalau untuk komponennya sama seperti pembelajaran yang lainnya, yaitu ada pendahuluan yang ibu lakukan untuk membuat siswa tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Ada pengalaman bermakna yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, maksudnya kegiatan pembelajaran ini akan melibatkan semua indera yang ada pada siswa agar kegiatan pembelajaran bisa member pengalaman yang berkesan atau bermakna. Interaksi antara siswa satu dengan siswa atau antar guru dengan siswa, itu juga termasuk kedalam komponen strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adanya komunikasi dalam membahas dan memecahkan suatu masalah yang ada pada materi yang dipelajari. Kemudian yang terakhir adalah refleksi.”  
(Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 januari 2023)

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, komponen-komponen strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu, sama dengan pembelajaran yang lainnya karna didalam komponen tersebut terdapat kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh ibu Igus Susanti sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memulai proses pembelajaran, dimana dalam kegiatan ini guru harus bisa membuat siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sedangkan untuk ciri-ciri strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Ibu Igus Susanti sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak, adalah sebagai berikut:

“Untuk ciri-ciri dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw itu banyak. Diantaranya berpusat pada siswa, Guru hanya berperan sebagai fasilitator, kemudian pada proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini terdapat saling ketergantungan yang positif antar siswa dalam sebuah kelompok, serta siswa disini dituntut untuk saling berbagi tanggung jawab karna strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini menekankan pada tugas dan kebersamaan” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Dari penjelasan diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa, cirri-ciri startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw antara lain berpusat kepada siswa, maksudnya siswa yang lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pembelajaran guru hanya mengamati, membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran, dan pada proses pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama dan berbagi tanggung jawab antar anggota kelompok karna pada proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini terdapat saling ketergantungan yang positif antar siswa dalam sebuah kelompok.

Selanjutnya, Ibu Igus Susanti juga menambahkan mengenai kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

“untuk kelebihan dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang ibu rasakan yaitu antara lain, yang pertama strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini sedikit memudahkan pekerjaan guru dalam proses pembelajaran, karena sudah terdapat kelompok ahli yang akan menjelaskan materi kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teman-temannya yang lain, kemudian yang kedua dengan menggunakan metode ini pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dan dengan metode ini siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta proses pembelajaran menjadi terasa menyenangkan. Sedangkan kekurangan startegi ini adalah keterbatasan waktu, perluya persiapan yang matang dan lebih panjang sebelum strategi pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik, dan ukuran kelas yang harus besar.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu, siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran menjadi terasa menyenangkan, dan pemerataan penguasaan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini akan dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat. Sedangkan kekurangannya yaitu, membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan persiapan yang matang.

Kemudian Ibu Igus Susanti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A juga menambahkan pendapatnya mengenai peran guru dalam startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sebagai berikut:

“Untuk peran guru dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini adalah guru hanya sebagai fasilitator. Jadi guru hanya mengamati, mendampingi dan mengarahkan proses pembelajaran . Kemudian siswa akan berusaha berpikir dan menggali pengetahuannya sendiri.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Maksud dari penjelasan diatas adalah peran guru dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebagai fasilitator. maksudnya dalam, kegiatan pembelajaran guru hanya mengamati, mendampingi dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selebihnya siswa akan berusaha berpikir, menggali pengetahuannya mengenai materi yang sedang dipelajari secara mandiri dengan saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya yang lain. Dalam membahas dan memecahkan masalah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ada pada materi yang dipelajari mereka akan saling bertukar pikiran dengan sesamanya dan akan berusaha memecahkan masalah tersebut secara mandiri.

Pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan kesadaran bahwa siswa perlu berfikir, menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok.

**b. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin.**

Dalam suatu kegiatan pasti tidak pernah terlepas dengan berbagai kendala-kendala dalam menjalankannya, ada juga faktor-faktor yang mendukung terlaksananya suatu kegiatan tersebut sehingga dapat terlaksana dengan lancar dan baik pula. ada beberapa masalah yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw. Kendala ini membuat guru harus berusaha secara ekstra dan mencari jalan keluar atas kendala-kendala yang ada, agar kegiatan proses pembelajaran tidak sia-sia dan dapat berjalan dengan baik.

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan di MTSN 1 Merangin, bahwasannya siswa mampu menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw didalam kelas, dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan, hanya saja terdapat beberapa kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Secara lebih detail mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh ibu Igus Susanti, S. Hi selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A dalam proses pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Akidah Akhlak antara lain:

### 1) Siswa yang enggan mengemukakan pendapatnya

Dapat diketahui bahwasanya dalam proses belajar mengajar berlangsung tidak semuanya berjalan dengan baik. Terkadang ada sebagian siswa yang masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya atau masih pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Igus Susanti, S. Hi selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A sebagai berikut:

“Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang masih enggan atau masih takut untuk mengemukakan pendapatnya, Hanya ada beberapa siswa tertentu saja yang aktif dan berani mengemukakan pendapatnya. Meskipun ibu sudah memberikan kesempatan kepada mereka, akan tetapi mereka masih tetap takut dan enggan untuk mengungkapkan pendapatnya. Dan hal ini membuat siswa yang lebih aktif akan lebih mendominasi diskusi dan cenderung akan mengontrol jalanya diskusi.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa siswa yang masih takut untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga sepanjang proses pembelajaran siswa tersebut hanya banyak diam. (Observasi 9 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap ibu Igus diatas dapat disimpulkan bahsawanya masih ada beberapa siswa yang memiliki rasa takut sehingga siswa enggan untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga ada beberapa siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran dan membuat siswa yang lebih aktif akan mendominasi berjalannya diskusi.

### 2) Kelas yang tidak kondusif

Tidak dipungkiri dengan guru menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw ini keadaan kelas terkadang menjadi tidak kondusif karna sifat beda-beda dari masing-masing siswa. Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII A yaitu Larasati dan ulya, sebagai berikut:

“Terkadang pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sering kelas menjadi tidak kondusif ketika guru sedang membagikan kelompok pada masing-masing siswa, ada juga yang mengantuk serta ribut, lalu berlari-larian didalam kelas hal itu sering terjadi pada saat proses belajar mengajar.” (Wawancara dengan Larasati Siswa Kelas VIII A, rabu, 11 Januari 2023)

“iya terkadang saat diskusi sedang berlangsung masih ada beberapa teman yang asik mengobrol dengan teman yang lainnya sehigga membuat suasana kelas menjadi ribut” (Wawancara dengan Ulya Siswa Kelas VIII A, rabu, 11 Januari 2023)

Hasil dari wawancara siswa tersebut dapat disimpulkan bahwasanya siswa sering ribut ketika guru sedang membagikan kelompok, mengantuk didalam kelas serta ada siswa yan berlari-larian didalam kelas saat proses pelajaran berlangsung sehingga membuat kelas menjadi tidak kondusif pada proses pembelajaran.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A yaitu ibu Igus Susanti S.Hi, bahwasanya memang benar kelas menjadi tidak kondusif karena siswa yang ribut, dan berlarian kesana kemari pada saat guru membagikan kelompok pada saat proses belajar mengajar, berikut hasil wawancara ibu Igus Susanti:

“Kondisi kelas memang terkadang menjadi tidak kondusif pada saat ibu menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw apalagi saat ibu mulai membagikan mereka dalam beberapa kelompok kecil dan saat diskusi sedang berlangsung.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)



Maka dapat disimpulkan dari pernyataan beliau, bahwa kelas yang tidak kondusif sering menjadi kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat memecahkan konsentrasi siswa yang lainnya.

### 3) Daya serap peserta didik yang berbeda

Daya Serap peserta didik yang berbeda memang cukup menjadi kendala yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran. Dimana guru harus sebisa mungkin menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan tepat yang dapat mendorong dan memaksimalkan kemampuan masing-masing siswa dalam menerima dan menyerap materi yang diajarkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Igus Susanti, sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, terkadang memang tidak bisa dipungkiri pemahaman siswa berbeda-beda ada yang cepat menangkap dan ada juga yang lambat. Jadi ibu sebagai guru harus ekstra bekerja keras dan pintar-pintar dalam memberikan perhatian dan pemahaman khusus kepada siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang ketika proses pembelajaran saat ditanya mengenai materi yang sedang diajarkan tidak memahaminya. daya serap siswa yang berbeda-beda memang sering menjadi kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya daya serap peserta didik yang berebeda-beda ini dapat ,menjadi kendala pada saat guru menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### c. Upaya guru mengatasi kendala dalam proses implementasi startegi pembelajaran kooperatif tipe jigaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berbagai kendala yang dihadapi ibu Igus Susanti S. Hi. Selaku guru mata pelajaran akidah akhlak Kelas VIII A dalam proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak, agar siswa menjadi lebih aktif pada setiap proses pembelajaran, kendala tersebut tidak pernah membuat beliau selaku guru mata pelajaran akidah akhlak diam dan berputus asa. Ibu Igus Susanti tetap berupaya untuk dapat membuat siswa lebih aktif pada setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Ibu Igus Susanti salah satunya yaitu selalu memberikan arahan kepada peserta didik sebelum proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, supaya siswa dapat mengerti materi seperti apa yang akan diajarkan guru.

Berkaitan dengan cara guru mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses implementasi startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Berhubungan dengan kendala-kendala dalam proses pelaksanaan implementasi startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ibu Igus Susanti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTSN 1 Merangin, mengatasi kendala tersebut dengan cara:

### 1) **Memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik**

Siswa yang enggan mengemukakan pendapatnya menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh ibu Igus Susanti selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A pada saat proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berlangsung, walaupun begitu, ibu Igus selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A tidak pernah putus asa. Ibu Igus mengatasi kendala tersebut dengan cara memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik serta memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan dan materi yang akan diajarkan. Hal itu dilakukan untuk menumbuhkan rasa keberanian untuk mengemukakan pendapat pada diri siswa. Hasil wawancara dengan ibu Igus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Susanti S. Hi selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A mengatakan kepada peneliti bahwa:

“Disini ibu mengatasi kendala tersebut dengan memberikan motivasi dan dorongan terhadap peserta didik yang pasif atau masih takut mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran dan disertai memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan maupun yang akan diajarkan sehingga dengan begitu dapat menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya, yang sebelumnya peserta didik tersebut tergolong pasif menjadi tidak pasif lagi.” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya cara ibu Igus Susanti selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi kendala dimana masih ada peserta didik yang masih takut untuk mengemukakan pendapatnya atau bisa dibilang pasif tersebut dengan memberikan motivasi dan dorogan kepada peserta didik tersebut serta memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan atau sudah diajarkan.

## 2) Belajar diluar kelas

Tidak kondusifnya kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, menjadi salah satu masalah dalam proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak, setiap masalah-masalah yang ada pasti memiliki jalan keluarnya. Solusi terhadap masalah kelas yang tidak kondusif ibu Igus Susanti mengungkapkan seperti berikut ini :

”Kelas yang tidak kondusif pada saat ibu menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada proses pembelajaran, sering kali terjadi ada saja siswa yang ribut pada saat ibu membagikan mereka ke dalam kelompok-kelompok kecil, siswa yang mengantuk dan ada juga siswa yang berbicara serta berlari-lari pada saat ibu tengah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjelaskan langkah-langkah dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, dan siswa yang bosan karena selalu belajar didalam kelas. Untuk mengatasi kendala tersebut ibu biasanya jika kelas sudah mulai tidak kondusif dan membosankan, ibu mengajak siswa untuk belajar diluar kelas agar siswa semangat lagi untuk melanjutkan proses Pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar tidak hanya didalam kelas saja tapi bisa juga diluar kelas atau lingkungan sekolah jika proses pembelajaran didalam kelas memang tidak bisa di kondusifkan lagi. Hal itu dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung” (Wawancara dengan Ibu Igus Susanti, rabu, 11 Januari 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, pada saat kondisi kelas sudah mulai tidak kondusif karna proses pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk belajar secara kelompok, disini ibu Igus mengajak siswa-siswanya untuk belajar diluar kelas, seperti mengajak siswa belajar dilapangan, aula ataupun musholla supaya para peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan. (Observasi 9 Januari 2023)

Dari hasil wawancara dan pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwasanya solusi ibu Igus Susanti sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi masalah kelas yang tidak kondusif dengan mengajak siswa belajar di luar kelas.

### 3) Guru harus menjadi pembimbing yang baik bagi peserta didik

Betapa pentingnya bagi peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik. Karena jika siswa menyerap materi dengan tidak baik maka siswa tidak mengerti mengenai materi yang sedang diajarkan sehingga membuat siswa hanya diam dan menjadi tidak aktif serta terkadang akan mengganggu teman dan ribut sendiri didalam kelas. Disinilah peran guru sebagai pendidik untuk mencari strategi pembelajaran kooperatif yang tepat agar siswa yang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterlambatan dapat menyesuaikan dengan teman kelasnya yang lain, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta termotivasi untuk lebih giat belajar, dan menciptakan Susana belajar mengajar menjadi menyenangkan bagi siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti terungkap bahwa MTSN 1 Merangin sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan Proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin sudah berjalan dengan baik dan efektif.

Namun dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan disini dapat diketahui juga bahwa terdapat beberapa Kendala yang dihadapi oleh guru sebagai seorang pendidik dalam proses implementasi startegi pembeajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak dimana terlihat masih ada sebagian siswa yang enggan atau takut untuk mengemukakan pendapatnya, kondisi kelas yang terkadang tidak kondusif, dan daya serap siswa yang berbeda-beda. Dan dalam menyikapi kendala-kendala tersebut guru sebagai seorang pendidik melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik, belajar di luar kelas untuk mencari susana baru agar siswa tidak merasa bosan ketika suasana kelas mulai tidak kondusif dan guru harus menjadi pembimbing yang baik untuk semua peserta didiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari beberapa permasalahan yang telah peneliti kemukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin, sudah berjalan dengan baik dan efektif. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara beberapa siswa dan guru serta ditunjang pula dari hasil pengamatan secara langsung oleh penulis, menyatakan bahwa mereka sudah melakukan hal-hal yang menjadi unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif. Seperti, saling ketergantungan positif antar sesama anggota tim/ kelompok, adanya tanggung jawab perseorangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, adanya interaksi atau tatap muka antar anggota, komunikasi antar anggota, dan evaluasi pembelajaran. Bukan hanya itu guru juga sudah menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa menjadi aktif dan dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw serta keterlibatan antara media dan metode pembelajaran tersebut membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam proses implementasi startegi pembeajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak dalam adalah sebagian siswa masih ada yang enggan atau takut untuk mengemukakan pendapatnya, kondisi kelas yang terkadang tidak kondusif, dan daya serap siswa yang berbeda-beda.
3. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan

kepada peserta didik, belajar di luar kelas jika suasana kelas tidak kondusif dan guru harus menjadi pembimbing yang baik untuk semua peserta didiknya.

## B. Saran

1. Dalam membuat strategi pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan variasi metode pembelajaran yang baik agar suasana pembelajaran di kelas menjadi nyaman dan disenangi siswa dengan demikian pembelajaran pun menjadi efektif. Salah satu strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran kooperatif tidak hanya memunculkan keaktifan siswa saja akan tetapi masih banyak hal-hal yang dapat digali dari kemampuan siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat menanggulangi hambatan-hambatan yang ada dari segi sarana tempat belajar, agar tiap ruang kelas yang ada dapat dipergunakan secara fleksibel untuk kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Karena alokasi waktu belajar yang terbatas, maka hendaknya hambatan tersebut dapat teratasi agar pembelajaran yang dilakukan lebih optimal.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah dan pihak-pihak yang terkait untuk melakukan pembenahan yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran pada saat mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2017), *proyek pengadaan kitab suci AL-QUR'AN*, Departemen Agama RI, Bandung: Syaamil Qur'an
- Abdullah, Ramli. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal Vol. 5 No.1
- Ali Ismun (2021). *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Muftadiin. Vol. 7 No. 1
- Azty Alninda, dkk (2018). *Hubungan antara akidah dan akhlak dalam islam*. Journal of education, Humaniora and social sciences (JEHSS) Vol. 1 No. 2
- Edriati, Sofia. (2014). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalkulus 1*. Lemma Vol. 1 No. 1
- Firmansyah, Mokh Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2
- Hasanah, Zuriatun. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Rsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1 No. 1
- Harahaf Hasrul. (2016). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal As-Salam, Vol.1, No. 1
- Harefa Dermawan. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa*. Aksara.
- Jannah Miftahul. (2020). *PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA*. Al-Madrasah Vol. 4 No. 2
- Kurniawati Nia. (2017). *Pembelajaran Akidah akhlak dan kolerasinya dengan peningkatan akhlak al-karimah peserta didik*. Jurnal edukasi islam Jurnal pendidikan islam.
- Lubis, Nur Ainun. (2016). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal As-Salam.
- Mahardi Hendri Dan Erlisnawti. (2015). *Iplementasi Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas Iii B Sdn 115 Pekan Baru (Penelitian Ekperimen Quasi)*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Vol. 4 No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Moloeng, I.J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: pt. Remaja rosdakarya

Muhammad hasbi. (2020). *Akhlak tasawuf (solusi mencari kebahagiaan dalam kehidupan esoteris dan eksoteris)*. Yogyakarta: trustmedia publishing

N. Lazim. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 35 Pekanbaru*. Jurnal Primary Vol. 6 No. 2

Nurhayati, n. (2018). Memahami konsep syariah, fikih, hukum dan ushul fikih. *Jurnal hukum ekonomi syariah*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.26618/jhes.v2i2.1620>

Nur Indah Rahmawati, Sugeng Sutiarmo, (2019). *Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi Dan Komunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik*. Jurnal Ekspone Vol. 9 No. 2

Riyono Bambang Dan Syafik Ubaidillah. (2018). *Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pai Kelas X Semester Genap Di Smk Al Huda Kediri*. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*. Vol. 8 No. 1

Satria, Muh. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. Sigma Vol. 12 No. 1

Sirfah Milkhatu. (2021). *PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS AL-MUNAWWARAH DUMAI*. Jurnal Tamaddun Ummah Vol. 1 No. 1

Sholihah, Hayu Al Mar'atus. (2018). *METODE PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP*. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional

Sugiyono.(2020). *Metode penelitian lualitatif, kuantitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta

Supandi. (2019). *PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF HUMANISME DI MA MIFTAHUL QULUB GALIS PAMEKASAN*. Edurelegia.

Syafei Irna. (2017). *Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengembangan Sikap Pada Tugas Akademik*. Jurnal Educate.

Tambak Syahraini. (2017). *Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Hikmah Vol. 14 No. 1



Triani, Agus Dewi. (2016). *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw Di Perguruan Tinggi*.Universum Vol. 10 No. 2

Wardah. (2020). *Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team-Assisted Individualization Di Smp*. Jurnal Pembelajaran Prospektif Vol. 5 No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama : Anggun Khotimah  
NIM : 201190033  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 1 Merangin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Merangin?

#### **A. Observasi**

Observasi di lakukan untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. Mengamati situasi dan kondisi di MTSN 1
2. Mengamati proses implementasi startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin
3. Mengamati kendala yang di hadapi guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTSN 1 Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## B. Wawancara

### 1. Kepala Sekolah

- a. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di MtsN 1 Merangin?
- b. Sejak kapan sekolah ini berdiri ?
- c. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah MtsN 1 Merangin?
- d. Apakah guru yang mengajar di MtsN1 Merangin ini sudah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif?
- e. Bagaimana sejarah berdirinya MtsN 1 Merangin?
- f. Berapa luas bangunan MTSN 1 Merangin?
- g. Apa visi dan misi MTSN 1 Merangin?
- h. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTSN 1 Merangin?

### 2. Guru

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar di MTSN 1 Merangin?
- b. Berlatar belakang apa pendidikan ibu sebelumnya ?
- c. Bagaimana pendapat ibu mengenai startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
- d. Apakah dalam proses pembelajaran akidah akhlak ibu telah menggunakan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
- e. Bagaimana cara ibu mengenalkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa ?
- f. Usaha apa saja yang dilakukan ibu agar strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat menyenangkan bagi siswa ?
- g. Bagaimana menurut ibu tentang konsep pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dan apa saja ciri-cirinya ?
- h. Apa peran guru dalam startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran akidah akhlak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- i. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran akidah akhlak ?
- j. Bagaimana respon siswa saat ibu menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di dalam kelas?
- k. Apa saja kelebihan dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di dalam proses pembelajaran akidah akhlak menurut ibu?
- l. Apa saja kekurangan dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di dalam proses pembelajaran akidah akhlak menurut ibu?
- m. Apakah setelah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran akidah akhlak siswa menjadi aktif ?
- n. Apa ada kendala yang ibu alami dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran akidah akhlak siswa menjadi aktif?
- o. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala yang bapak/ibu alami saat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran akidah akhlak ?

### 3. Siswa

- a. Bagaimana perasaan adik setelah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran akidah akhlak didalam kelas ?
- b. Bagaimana menurutmu dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang telah dilakukan oleh guru didalam kelas ?
- c. Kendala apa saja yang kalian alami selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
- d. Apakah dengan adanya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw membawa dampak yang baik bagi kalian ?

## DOKUMENTASI

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

1. Historis dan Geografis MTSN 1 Merangin
2. Visi dan Misi MTSN 1 Merangin
3. Keadaan siswa dan guru MTSN 1 Merangin
4. Keadaan sekolah MTSN 1 Merangin
5. Sarana dan Prasarana MTSN 1 Merangin
6. Proses pembelajaran didalam kelas saat guru menerapkan startegi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelaaran akidah akhlak.

## INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

| NO | Segi Yang Diamati                                                          | Hasil Pengamatan |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
|    |                                                                            | Ada              | Tidak |
| 1. | Adanya RPP                                                                 |                  |       |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                           |                  |       |
| 3. | Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran                          |                  |       |
| 4. | Menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw                    |                  |       |
| 5. | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan langkah-langkahnya |                  |       |
| 6. | Usaha untuk menumbuhkan kreatifitas siswa                                  |                  |       |

## INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SISWA

| NO | Segi yang di amati                                                             | Hasil Pengamata |          |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-------|
|    |                                                                                | Ya              | Sebagian | Tidak |
| 1. | Siswa merasa senang dan adanya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe |                 |          |       |

|    |                                                |  |  |  |
|----|------------------------------------------------|--|--|--|
|    | igsaw                                          |  |  |  |
| 2. | Siswa lebih aktif                              |  |  |  |
| 3. | Siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya   |  |  |  |
| 4. | Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran |  |  |  |

Jambi, 2 Januari 2023

Validator



Dr. H. M Junaidi M. Pd

NIP. 19590912 1990031 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggun Khotimah  
NIM : 201190033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Merangin  
Pembimbing I : Elly Surraya, S.Ag.,M.Pd

| No | Hari               | Materi Konsultasi                            | Tanda Tangan Pembimbing                                                               |
|----|--------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 12 Oktober 2022    | Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing |   |
| 2. | 12 Oktober 2022    | Bimbingan proposal Bab I sampai Bab III      |  |
| 3. | 12 Oktober 2022    | Acc Seminar Proposal                         |  |
| 4. | 2-28 November 2022 | Revisi Hasil Seminar proposal                |  |
| 5. | 16 Desember 2022   | Acc Riset                                    |  |
| 6. | 26 Januari 2023    | Acc Skripsi                                  |  |

Jambi, 25 januari 2023  
Pembimbing I



**Elly Surraya, S.Ag.,M.Pd**  
NIP : 196910211995032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anggun Khotimah  
NIM : 201190033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 1 Merangin  
Pembimbing I : M. Thontowi, S.Pd.I.,M.Pd

| No | Hari               | Materi Konsultasi                            | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|--------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
| 1. | 10 Oktober 2022    | Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing |                         |
| 2. | 10 Oktober 2022    | Bimbingan proposal Bab I sampai Bab III      |                         |
| 3. | 11 Oktober 2022    | Acc Seminar Proposal                         |                         |
| 4. | 2-28 November 2022 | Revisi Hasil Seminar proposal                |                         |
| 5. | 14 Desember 2022   | Acc Riset                                    |                         |
| 6. | 25 Januari 2023    | Acc Skripsi                                  |                         |

Jambi, 25 Januari 2023  
Pembimbing II

**M. Thontowi, S.Pd.I.,M.Pd**  
**NIDN. 2003098004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN

| NO | Nama                   | Keterangan                        |
|----|------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Tri Sulistiyo S.Pd. MA | Kepala sekolah                    |
| 2. | Igus Susanti S. Hi     | Guru mata pelajaran akidah akhlak |
| 3. | Rassyifa Tria Desmi    | Siswa                             |
| 4. | Rahmatul Ulya          | Siswa                             |
| 5. | Larasati               | Siswa                             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI FOTO



(lingkungan sekolah MTSN 1 Merangin)



(Gerbang sekolah MTSN 1 Merangin)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Foto bersama Ibu Igus Susanti dan siswa)



(wawancara bersama Ibu Igus Susanti selaku Guru mata pelajaran Akidah Akhlak)

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





(Wawancara Bersama Siswa kelas VIII a MtsN 1 Merangin)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di MTSN 1 Merangin)

## CURRICULUM VITAE

### DATA PRIBADI

#### A. Identitas Diri

Nama : Anggun Khotimah  
Tempat Tanggal Lahir : Salam Buku 08 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nim : 201190033  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Nama Ayah : Agus Salim  
Nama Ibu : Tina Wati  
Alama : Desa Salam Buku, Kecamatan Batang Masumai,  
Kabupaten Merangin  
Nomor Handphone : 0896-3794-6669  
E-mail : anggunkhotimah825@gmail.com



#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/Mi, Tahun Lulus : SDN 145/IV Salam Buku/2013
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTSN 1 Merangin/2016
3. SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 1 Merangin/2019
4. Strata Satu (S1) : UIN STS Jambi, 2023

Motto Hidup: Ambil resiko atau kehilangan kesempatan